

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PERJANJIAN LISENSI *COPYRIGHTS* NOVEL TERJEMAHAN DIKAITKAN DENGAN HUKUM INTERNASIONAL DAN HUKUM NASIONAL INDONESIA

(Adrianto, 0910112523, Fakultas Hukum, Universitas Andalas, Padang, 117 Halaman, 2014)

ABSTRAK

Diratifikasinya Konvensi Bern oleh Indonesia melalui Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1997 tentang Perlindungan Karya Sastra dan Seni, mewajibkan Indonesia untuk mengharmonisasikan standar hukum nasional dengan Konvensi Bern tentang perlindungan karya sastra dan seni dengan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta. Dalam Undang-undang Hak Cipta salah satu ciptaan yang dilindungi adalah buku baik buku karya ilmiah maupun buku fiksi (sastra) seperti novel hasil terjemahan. Pencipta atas novel dapat memperbanyaknya sendiri maupun dengan mengizinkan pihak lain seperti penerbit buku untuk memperbanyaknya berdasarkan perjanjian lisensi untuk menggunakan hak cipta dari pencipta secara sah atau legal. Perjanjian lisensi ini bertujuan untuk melindungi karya pencipta supaya tidak dimanfaatkan oleh pihak lain secara tidak bertanggung jawab meskipun masih banyak kita temukan pelanggaran-pelanggaran atas ciptaan seseorang. Oleh karena itu, perjanjian lisensi adalah upaya untuk mencegah pembajakan karya cipta seseorang dalam bentuk serupa. Ruang lingkup dari permasalahan dalam penulisan skripsi ini adalah pengaturan dan pelaksanaan perjanjian lisensi novel terjemahan dalam edisi berbahasa Indonesia dikaitkan dengan hukum internasional dan hukum nasional Indonesia (Perjanjian Lisensi Antara PT. Mizan Pustaka dengan Hachette Book Group, Inc., New York, USA), dan bagaimana proteksi hukum internasional maupun hukum nasional dalam memberikan perlindungan novel terjemahan sebagai ciptaan yang dilindungi oleh hak cipta dan apa kendala dalam perjanjian lisensi novel asing dalam edisi terjemahan berbahasa Indonesia. Penelitian menggunakan penelitian yuridis normatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data pustaka, selain itu juga dilakukan wawancara dengan pihak terkait untuk menambah validasi data yang diolah sehingga diperoleh hasil yang mampu menjawab dari rumusan masalah skripsi ini. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa yang *pertama* Pengaturan perjanjian lisensi novel terjemahan diatur dalam Pasal 45 Undang-undang Hak Cipta Nomor 19 Tahun 2002 dan Pasal I-IV aturan tambahan Konvensi Bern, dan pelaksanaan perjanjian lisensi novel terjemahan dilaksanakan oleh PT. Mizan Pustaka Bandung dengan Hachette Book Group, Inc., New York, USA dilaksanakan dengan perjanjian lisensi dengan pembayaran royalti sebesar 7% dari seluruh eksemplar yang terjual kepada pemegang hak dan pemegang hak berhak atas laporan penjualan novel tersebut di Indonesia, dan PT. Mizan Pustaka mendapat hak untuk menerjemahkan, mencetak dan menerbitkan novel asing dalam edisi terjemahan. *Kedua* perlindungan hukum yang diberikan terhadap karya cipta seperti novel terjemahan diberlakukan sama (*national treatment*) asalkan negara asal novel asing tersebut telah tergabung dalam negara peserta Konvensi Bern. *Ketiga* bahwa kendala dalam perjanjian lisensi novel asing dalam edisi terjemahan adalah banyaknya penerbit yang ada di Indonesia yang meminati buku yang sama untuk diterjemahkan, maka penerbit harus melakukan penawaran atau *bidding* yang efektif agar buku yang diminati tidak jatuh ke penerbit lain.

LEGAL REVIEW OF THE COPYRIGHTS LICENSE AGREEMENT OF THE NOVEL TRANSLATION CONNECTED BY INTERNATIONAL AND INDONESIA REGULATION

(Adrianto, 0910112523, Faculty of Law, Andalas University, Padang, 117 pages, 2014)

ABSTRACT

Ratified of the Berne Convention by the Indonesian Government through Presidential Decree Number 18 in 1997 on the Protection of Literary and Artistic works has required Indonesia to harmonized of national legal standards with Berne Convention on the protection of literary and artistic works into Act Number 19 in 2002 about Copyrights. In the Copyrights which one of creations has been protected is book of fiction (novel translation). The authors could copy the novel by themselves and give a license to others whose are the same rights as the authors own, such as right to copy and translate under the license agreement. The license agreement has a purpose to protects the works of the authors from utilization any parties who are not responsibility, although it has the regulation, in fact lots of violations that we found at the works of the authors in Indonesia. Therefore, license agreement would be important to keep exclusive rights of the authors are saved. Based on the above matters, this paper raised the point about the regulation and application of license agreement to get foreign novel in Indonesian translation connected with international and national regulation (license agreement between PT. Mizan Pustaka Bandung with Hachette Book Group, Inc., New York, USA). Further, the second point is about the protection of international and national regulation to protect the novel translation as a literay work. And the last point is about the obstacles to translate the foreign novel in Indonesian translation. The author uses the method of juridical normative research which is a research with uses the secondary data such as collect materials from library literature, materials of regulation, and from official site on the internet. From the research results can be concluded that; though the regulations were in Berne Convention 1997 article I-VI additional appendix and Indonesian Copyrights Law 2002 Number 19 article 45th, and application of license agreement which is executed between PT . Mizan Pustaka Bandung with Hachette Book Group, Inc., New York, USA has been implemented by a license agreement with royalty payments 7% of all copies sold and had rights to get disposal advisory of the novel, further PT. Mizan Pustaka will have the rights to translate, reproduces and publishes the novel translation. The second, the legal protection has been given to the novel translation based on national treatment principle, provided that countries of origin works are members of the contracty parties of the Berne Convention. And the last, the obstacle in the license agreement is if one of foreign novels is going to be reproduced into translation edition are liked by any publishers in Indonesia , therefore, any publishers has to make an effective bidding, if do not, the book which is liked will be given to another publisher.